

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian aspek dan peran yang sangat penting untuk mewujudkan manusia yang bermutu dan berkarakter di era perkembangan zaman saat ini. Melalui pendidikan dapat meningkatkan potensi yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik baik dari segi karakter, moralitas, pengetahuan maupun keterampilan peserta didik, yang pastinya hal tersebut menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Maka dari itu pendidikan salah satu aset dan kebutuhan bagi setiap individu agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai penerus bangsa yang bermartabat dimasa depan yang akan datang. Dengan begitu melalui pendidikan dapat mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, kompetitif dan kreatif.

Sesuai dengan adanya tujuan Pendidikan Nasional bisa tercapai secara maksimal sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, bahwa “Pendidikan Nasional mempunyai peran dan fungsi dalam pengembangan setiap potensi yang dimiliki peserta didik, serta membentuk karakter sebagai bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Apabila kita berbicara mengenai karakter dan moralitas peserta didik, apalagi di era perkembangan zaman saat ini yang tentunya akan berpengaruh pada karakter dan moral peserta didik saat ini, baik dari segi sikap maupun tingkah lakunya. Pengaruh tersebut bisa saja terjadi bukan hanya karena karena dari faktor lingkungan sekolah saja tetapi bisa terjadi dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dengan perkembangan zaman saat ini karakter dan moral peserta didik harus lebih diperhatikan

agar mendapatkan batasan yang wajar dari pengaruh perkembangan zaman saat ini, meskipun memang tidak semua hal pengaruh itu berdampak negatif saja, tetapi harus tetap diperhatikan dan diawasi. Maka dari itu karakter dan moral peserta didik sangatlah penting diperhatikan dan akan menjadi kewaspadaan khususnya para pendidik yang menjadi bagian kepentingan pendidikan, karena apabila moralitas dan karakter peserta didik diabaikan dan tidak diperhatikan dalam berperilaku dan bersikap maka akan bertambah merosotnya moral peserta didik. Dengan diberikannya pendidikan yang baik maka akan melahirkan moral yang baik untuk peserta didik, tidak hanya baik untuk dilingkungan sekolah saja tetapi baik dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Dampak perkembangan zaman ini dilingkungan sekitar kita bahwa karakter dan moral seseorang semakin krisisnya karakter mereka, krisis tersebut banyak dialami dan terjadi oleh para generasi muda yang tentunya akan menjadi penerus bangsa ini. Dengan perkembangan zaman dimana pengaruh globalisasi saat ini sudah menjadi salah satu dampak negatif yang berpengaruh terhadap karakter dan moral peserta didik dan secara bersamaan telah mengikis nilai-nilai ideologi pancasila sebagai karakter identitas bangsa. Khususnya dilingkungan sekitar kita sedang banyak mengalami multidimensi yang dimana banyaknya peristiwa seperti tindak kekerasan, pembullying, kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, tawuran, dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan salah satu ciri bahwa telah merosotnya moral yang dimiliki oleh anak bangsa, merosotnya moral bangsa juga tak hilang dari sikap dan tingkah laku dari peserta didik didalamnya.

Merosotnya moralitas dan karakter peserta didik bisa kita lihat dari tindakan kenakalan remaja disekolah yang dilakukan oleh peserta didik. Terjadinya tindakan tawuran antar pelajar/sekolah dan tindakan kriminal lainnya yang memuat anak harus berhadapan dengan hukum atas perilakunya. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sugiati dkk, (2021) yang menyatakan bahwa salah satu permasalahan yang ada saat ini adalah meningkatnya fenomena yang disebabkan oleh kurangnya pendidikan

karakter yang kuat pada peserta didik karena rendahnya kualitas pendidikan, terutama dalam hal meningkatkan moral dan karakter peserta didik yang tentunya juga berdampak pada perkembangan setiap peserta didik.

Maka dari itu, dengan adanya pendidikan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi kelulusan. Melalui pendidikan karakter juga diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menerapkan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga dapat terwujudnya dalam perilaku sehari-hari. (Karim & Simarmata, 2022)

Di SMKN 13 Bandung terdapat 3 jurusan yaitu ada jurusan TKJ, RPL, dan AK. Berdasarkan hasil yang saya amati dan hasil wawancara dengan guru di sekolah bahwa setiap kelas dan jurusan di sekolah tersebut moral dan karakter setiap peserta didik itu berbeda-beda. Dalam hal ini masalah yang ditemukan saat diamati ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di salah satu kelas TKJ 1 bahwa masih adanya peserta didik yang memiliki bisa dikatakan moral yang kurang, yang dimana peserta didik masih kurangnya kedisiplinan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, hal tersebut dilakukan memang tidak semua peserta didik tetapi hanya beberapa peserta didik saja.

Melalui pendidikan karakter yaitu usaha yang disengaja atau usaha secara sadar untuk membantu orang memahami, peduli, dan menerapkan nilai-nilai etika. Karakter dan kepribadian diharapkan terbentuk oleh peserta didik itu sendiri. Integrasi pendidikan karakter sangat penting dalam meningkatkan moralitas anak di sekolah. Oleh karena itu didalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah terdapat dua metode yang dipakai yaitu pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memberikan ajaran moralitas yang baik dilingkungan sekitarnya. Untuk mewujudkan pendidikan karakter dengan melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi salah satu

upaya untuk dari banyaknya permasalahan mengenai rendahnya moralitas dan karakter peserta didik saat ini yang dipengaruhi beerbagai akibat perkembangan zaman saat ini.

Dengan adanya program pemerintah yaitu projek pengutan profil pelajar Pancasila (P5) yang diterapkan di SMKN 13 Bandung yang telah diterapkan pada peserta didik kelas X. Dengan melalui program ini sekolah dapat membantu mewujudkan salah satu visi pendidikan di Indonesia dimana dapat menjadikan peserta didik di Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkompeten, berkarakter, dan dapat berilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Melalui program P5 ini sebagai upaya pemerintah dan sekolah menerapkan untuk meningkatkan karakter peserta didik yang bermoral dengan baik.

Untuk membantu program P5 ini sekolah mengadakan beberapa kegiatan rutin yang dilakukan sebagai upaya dalam peningkatan karakter dan moralitas peserta didik yaitu salah satu diantaranya ada kegiatan rutin sholat dhuha dan jumsih (jum'at bersih). Dengan kegiatan ruitn tersebut dapat membentuk moral peserta didik yang memiliki pribadi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, serta menciptakan jiwa peserta didik yang dapat bergotong-royong oleh setiap individu peserta didik. Perilaku Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, serta Bergotong-royong merupakan salah satu dimensi yang terdapat didalam program P5, dimensi tersebut merupakan salah satu nilai yang termasuk kedalam nilai moral, karena dengan itu peserta didik melakukan gotong-royong maka mereka memiliki jiwa peduli terhadap lingkungan, peduli sosial, dan dapat bekerja sama, serta individu yang bermoral cirinya dapat bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi salah satu komponen penting didalam sistem pendidikan nasional, karena dengan mempelajari Pendidikan pancasil dan kewarganegaraan menjadi landasan penting yaitu untuk membentuk karakter peserta didik, mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara. Pendidikan Kewarganegaraan diarahkan

pada upaya pemberdayaan peserta didik menjadi manusia yang bermartabat, mampu bersaing dan memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan.

Dengan penelitian ini dapat mengetahui bagaimana moralitas peserta didik di SMKN 13 Bandung melalui implementasi pendidikan karakter saat ini dan dengan ditambah adanya proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diharapkan dapat membantu meningkatkan karakter dan moral peserta didik, begitupula apakah peserta didik tersebut sudah memiliki moralitas dan karakter yang tinggi atau bahkan masih rendah. Dengan demikian bagaimana pentingnya pembentukan moral dan karakter yang baik untuk peserta didik sebagai penerus bangsa dengan melalui Pendidikan Karakter di sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik mengangkat judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan” (Penelitian Studi Deskriptif Kelas X SMKN 13 Bandung)**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah teridentifikasi sebagai berikut :

1. Meningkatnya fenomena yang disebabkan oleh kurangnya pendidikan karakter pada peserta didik karena masih rendahnya penerapan pendidikan karakter terutama dalam hal meningkatkan moral dan karakter peserta didik yang tentunya juga berdampak pada perkembangan peserta didik.
2. Peran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memiliki tujuan untuk membentuk warga negara yang baik (*smart and good citizenship*) sebagai komponen penting untuk mendorong dan membentuk karakter peserta didik yang baik didalam kehidupan sehari-hari
3. Masih kurangnya kepedulian peserta didik dalam pengimplementasian nilai Pancasila dan upaya penerapan program profil pelajar Pancasila agar terwujudnya karakter yang diharapkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan oleh penulis dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter terhadap upaya untuk meningkatkan moralitas peserta didik ?
2. Bagaimana peran guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan moralitas peserta didik melalui pendidikan karakter ?
3. Apakah dengan diterapkannya projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat membantu meningkatkan karakter peserta didik ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Umum  
Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dan pengaruh pendidikan karakter dalam upaya meningkatkan moralitas dan karakter peserta didik di lingkungan sekolah
2. Tujuan Khusus  
Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :
  - a. Mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap meningkatkan moralitas dan karakter peserta didik melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
  - b. Mengetahui bagaimana peran guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan karakter dan moral peserta didik melalui pendidikan karakter

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari segi ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pentingnya moralitas dan karakter peserta didik di era saat untuk berikan evaluasi terhadap sekolah mengenai moralitas peserta didik disekolah.

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi kepada sekolah bahwa pendidikan karakter dalam upaya pembentukan moral peserta didik itu penting.
2. Memberikan pemahaman baik untuk guru, dan peserta didik bahwa dengan memperhatikan dan mementingkan bentuk moral dan karakter yang baik dan berkualitas itu sangat perlu dilakukan di era perkembangan zaman saat ini.
3. Memberikan informasi dan pembelajaran guna untuk memperbaiki ataupun meningkatkan moralitas peserta didik demi masa yang akan datang sebagai aset penerus bangsa.

## **F. Definisi Operasional**

Adanya definisi operasional adalah untuk menjelaskan beberapa istilah operasional dalam penelitian ini, adapun yang dimaksud adalah :

### **1. Implementasi**

Menurut Nurdin Usman (2002, Hlm. 70) berpendapat bahwa Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

### **2. Karakter**

Vina Febiani Musyadad, dkk (2022, Hlm. 2) mengatakan “Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter juga bisa diartikan sikap, tabiat, akhlak kepribadian yang stabil sebagai hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis”.

Menurut KBBI “Karakter” diartikan sebagai tabiat sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain dan watak.

### **3. Pendidikan Karakter**

Menurut T. Ramli dalam (Vina Febiani Musyadad dkk, 2022, Hlm. 3) “Pendidikan Karakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi

dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik”.

Pendidikan Karakter juga berguna untuk membangun karakter setiap individu sehingga dapat mejadi individu yang bisa memiliki manfaat untuk individu tersebut dan juga lingkungan sekitar.

#### **4. Moralitas**

Menurut W. Poespoprodjo (1998. Hlm.118) mendefinisikan bahwa moralitas adalah Kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas mencakup tentang baik buruknya perbuatan manusia.

Sedangkan didalam KBBI Moralitas adalah sopan santun, segala sesuatu yang berhubungan dengan etika atau sopan santun.

#### **5. Peserta Didik**

Menurut Sudarwan Danim (2010, Hlm. 1) “Peserta Didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal”.

Sedangkan Menurut Undang-Undang Nomor. 20 tahun 2003 Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

#### **6. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Menurut Permendiknas Nomor. 22 tahun 2006 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945.

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi menyajikan secara rinci runtutan proses menulis penelitian ini, bagian struktural, atau yang disebut, disajikan secara rinci dalam sistematika tesis. sistematika skripsi terdiri dari lima bagian, diantaranya:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan gambaran umum penelitian atau pembahasan dari penyusunan skripsi ini, didalamnya dikemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Menyajikan hasil analisis teoritis yang menjadi kerangka landasan penelitian ini. Bab ini secara singkat akan membahas tentang pendidikan karakter dan moralitas peser peserta didik disekolah.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menyajikan metode yang digunakan dalam rangka pelaksanaan penelitian ini, yang meliputi Metode penelitian, Desain Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Pengumpulan data dan Instrumen penelitian, Teknik Analisis Data dan prosedur penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Akan memfokuskan pada penyajian pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Akan menyajikan kesimpulan dari penelitian, yang merupakan jawaban singkat terhadap permasalahan serta saran-saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi lampiran, sumber-sumber literatur yang melengkapi tulisan peneliti, antara lain buku, jurnal, dokumen resmi dan sumber lain dari internet.